

# BAB I

## PENDAHULUAN

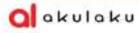
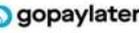
### 1.1. Latar Belakang Masalah

Fitur pembayaran saat bertransaksi jual beli di *E-Commerce* yang lagi ramai digunakan pada masa-masa sekarang adalah *Paylater*. Menurut Ritonga dan Ameliany (2022), menyatakan bahwa manfaat yang diberikan *Shopee Paylater* yaitu membeli terlebih dahulu dengan bayar dengan waktu yang ditentukan memberikan dampak terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *Shopee Paylater*. Dan menurut Bayu (2020), telah menyimpulkan bahwa *Paylater* saat ini adalah fitur pembayaran yang sering digunakan dalam transaksi online bagi orang-orang yang anggarannya terbatas namun kebutuhannya semakin meningkat. Namun apakah hasilnya akan sama dengan orang yang lebih mengerti tentang dampak dan resiko dari hutang tersebut, misalnya seorang akuntan atau mahasiswa akuntansi.

*Paylater* sendiri termasuk hutang, yang dimana kita harus membayar nominal yang sudah dijanjikan sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan persetujuan kedua belah pihak mengenai bunga yang didapatkan dalam transaksi tersebut. (Sekar, Juru Bicara OJK, 2022) (<https://www.cnnindonesia.com/>. Diakses tanggal 31 Maret 2023)

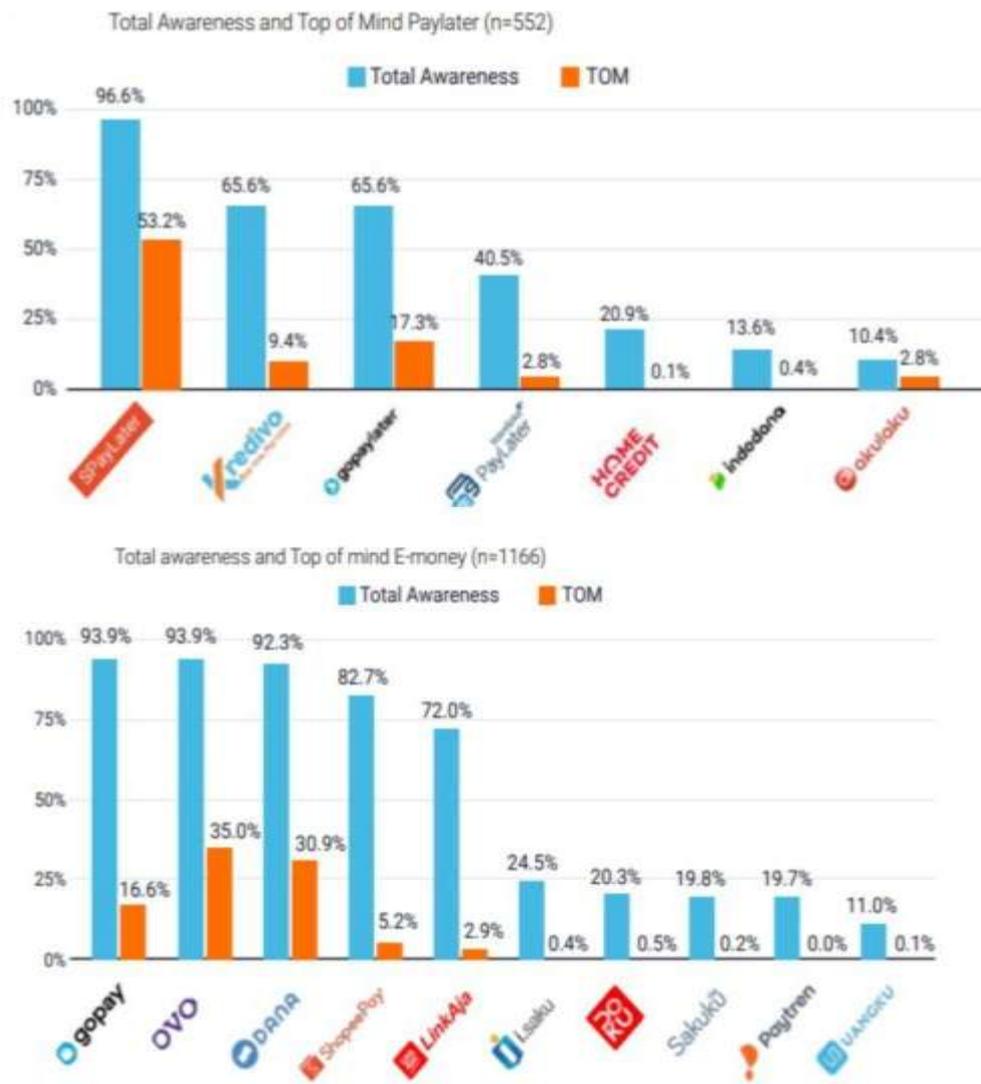
**Tabel 1.1 Contoh Beberapa E-Commerce Yang Sudah Memanfaatkan Fitur**

*Paylater*

Paylater Provider	Credit Range	Interest Range	Loan Term
 akulaku	Rp1,000,000 to Rp20,000,000	3% to 4%	1, 2, 3, 6, 9, and 12 months
 atome	Rp1,000,000 to Rp8,000,000	3.33% (fixed)	3 and 6 months
 gopaylater	Rp500,000 to Rp1,000,000	2.5%to 5%	30 days
 HOME CREDIT	Rp1,000,000 to Rp10,000,000	2.99% to 4%	3, 6, 9, and 12 months
 indodana	Rp1,000,000 to Rp25,000,000	2% to 4%	1, 3, 6, and 12 months
 JULO	Rp500,000 to Rp8,000,000	3% to 6%	2 and 6 months
 kreditmu	Rp1,250,000 to Rp20,000,000	Start from 1.5%	3, 6, and 12 months
 Kredivo <small>Buy now, Pay later</small>	Rp1,000,000 to Rp30,000,000	0% (fixed for 30 days) 2.6% (fixed)	1, 3, 6, and 12 months
 SPayLater	Rp750,000 to Rp1,800,000	2.95% (fixed)	1, 2, 3, and 6 months
 transbank PayLater	Max. Rp50,000,000	2.14% to 5%	1 to 12 months
 VOSPAY	Rp100,000 to Rp20,000,000	1.5% to 2%	1, 3, 6, 9, and 12 months

Sumber: Avi, 2022

Banyak *E-Commerce* yang sudah memanfaatkan fitur *Paylater* tersebut guna untuk mempermudah berbelanja, karena mereka bisa memesan produk tersebut dengan membayar belakangan atau mencicil sesuai dengan ketersediaan dana mereka. Banyak para pengguna tetap menggunakan fitur tersebut meskipun tidak sedikit dampak negatifnya.



**Gambar 1.1 Tingkat Popularitas Layanan Paylater Dalam E-Commerce**  
**Sumber: Fahmi (2022)**

Dari data diatas disimpulkan penggunaan fitur Paylater fitur pembayaran paling diminati masuk peringkat keempat oleh konsumen dalam bertransaksi melalui E-Commerce. Dan rata-rata penggunanya adalah mahasiswa yang mungkin tingkat kebutuhannya cukup tinggi namun pemasukan tidak menentu.

Menurut Alfaruqy (2022), dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa atau generasi Z dengan tahun kelahiran 1995-2010 kerap ketika

berbelanja online menggunakan fitur pembayaran *Paylater* karena dengan alasan tertentu. Annur (2020), Dikutip dari Katadata Insight Center pada tahun 2021, mengatakan bahwa generasi Z ini telah mendominasi penggunaan *Paylater* yaitu sebanyak 9,70%.

Untuk mengetahui minat tersebut, maka diperlukan teori mendasar yang mendukung. Teori tersebut adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dari penelitian-penelitian yang dilakukan Permana dan Elsiana (2020), Putri, dkk (2023) dan Sari (2021) bahwa terbukti TAM dapat menggambarkan atau memprediksi perilaku pengguna secara akurat. Zhang et al (2020) Teori TAM merupakan teori yang berisi cara atau model yang sering digunakan untuk menentukan elemen yang mempengaruhi penerimaan teknologi tersebut apakah sudah diterima dengan baik dan termasuk perilaku si penggunanya. Teori ini membantu dalam memprediksi perilaku pengguna terhadap teknologi informasi,

Dibalik minat seseorang untuk menggunakan layanan tersebut, pasti ada beberapa faktor spesifik yang mendorong untuk melakukan hal tersebut terlepas dari minat seseorang, yaitu manfaat dan kualitas layanan. Setiap layanan pasti mempunyai manfaat masing-masing. Seperti yang saya jelaskan diatas, mungkin bagi seorang mahasiswa manfaat dari penggunaan *Paylater* sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan mendadak namun saat belum tersedia dananya jadi kita bisa tetap membeli barang tapi bayar bulan depan sesuai dengan bulan uang masuk kita.

Untuk literasi keuangan dalam penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Silalahi (2020) variabel ini secara efektif meningkatkan pengetahuan

keuangan secara baik. Namun ada kalanya bertindak secara impulsif saat berbelanja online juga cukup umum dijumpai. Sedangkan pada tulisan Qurrota A'yun dan Krisnawati (2019) menyimpulkan bahwa generasi anak muda atau remaja, buruk dalam mengatur keuangan. Khususnya dalam berbelanja sehingga banyak kebutuhan utamanya tidak terpenuhi.

Purnamasari, dkk (2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel *perceived usefulness* atau persepsi manfaat yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif variabel tersebut terhadap minat penggunaan fitur *Paylater*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Badri, dkk (2022) memperoleh hasil variabel kebergunaan justru tidak berpengaruh pada sikap penggunaan *fintech payment*.

Variabel kualitas pelayanan pada penelitian Ayu (2022) menyimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh. Namun di penelitian Asri dan Dwiayanto (2022) yang hasilnya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh pada minat beli seseorang.

Berdasarkan gap diatas, untuk itu permasalahan yang peneliti ambil disini adalah apakah ada pengaruh pola pikir atau pandangan antar seorang mahasiswa akuntansi yang notabene paham dengan keuangan dengan penggunaan *paylater*, tentunya didukung beberapa faktor lain yang mungkin ikut mempengaruhi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *PayLater* sebagai mahasiswa akuntansi?

2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *PayLater* sebagai mahasiswa akuntansi?

### 1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *PayLater* sebagai mahasiswa akuntansi,
2. Untuk membuktikan pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan *PayLater* sebagai seorang mahasiswa akuntansi,
3. Untuk membuktikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat penggunaan *PayLater* sebagai mahasiswa akuntansi.

### 1.2. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki manfaat untuk untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru terhadap pengguna aktif atau yang baru ingin mencoba *PayLater* mengenai *PayLater* sebagai salah satu sistem pembayaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengguna *PayLater*

Kelebihan dan kekurangan penggunaan *Paylater* akan dipaparkan dalam penelitian ini, sehingga anda dapat memilih di masa mendatang nantinya apakah akan terus menggunakan fitur tersebut atau tidak.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini saya harapkan dapat menjadi referensi mengenai pengetahuan terhadap *PayLater* di penelitian selanjutnya.

